

ABSTRACT

UTAMI, GRACIA PRASETYANTI. (2020). **Psychoanalytic Criticism of Sophie's Narcissistic Personality Disorder in Soman Chainani's Novels *The School For Good And Evil* (School Years)**. Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

The School for Good and Evil (School Years Trilogy) is a famous modern fairytale written by the notable Soman Chainani. The novels follow two protagonists', Agatha and Sophie, in search of a happy Ever-After. Agatha seems 'Evil' at first glance but is fated to live out an Ever-After with her soulmate as a 'Good' queen. Meanwhile, Sophie denies her Nevermore as an 'Evil' witch with no soulmate. Sophie sacrifices a lot of things, even world peace, during her fight for an Ever-After. In the end, Sophie makes peace with her fate. Along the course of the novels, Sophie shows signs of Narcissistic Personality Disorder.

This study aims to expose Sophie's disorder and what might be causing it. The first goal is to reveal Sophie's characterization and whether it fits the criteria of Narcissistic Personality Disorder. The second goal is to find out the cause(s) of the disorder formation.

The library research method is used to analyze Chainani's novel *The School for Good and Evil*. The researcher also gathers interview transcripts, journals, and books related to the topic. Theory of character and characterization as well as Narcissistic Personality Disorder are applied to answer the first problem formulation. The second problem formulation is answered using theory of psychoanalysis.

The researcher finds five notable characteristics of Sophie, namely grandiose, egoistic, exploitative, manipulative, and unemphatic. Sophie overglorifies her qualities, puts herself above everyone, uses others to gain self-advantages without returning the favors, and is indifferent to the well-being of others. All five characteristics indicate that Sophie suffers from Narcissistic Personality Disorder. The researcher discovers three causes of Sophie's disorder. The first is Sophie's parents' failure to instill proper ethics and moral grounds in her. Her mother constructs Sophie's exaggerated self-image, whereas her father fuels her victim mentality that results in egoism and lack of empathy. The second is being put on a high pedestal by people who sincerely adore her or merely use her. Having supporters boosts Sophie's ego and gives her a sense of legitimacy. The third is a highly competitive environment where winning equals happiness and losing equals harsh punishment. Fearing failures, Sophie justifies any ways to succeed, even by knocking others down.

Keywords: narcissistic personality disorder, psychoanalytic, fairytale

ABSTRAK

UTAMI, GRACIA PRASETYANTI. (2020). **Psychoanalytic Criticism of Sophie's Narcissistic Personality Disorder in Soman Chainani's Novels *The School For Good And Evil (School Years)***. Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letter, Universitas Sanata Dharma.

The School for Good and Evil (Trilogi School Years) terkenal sebagai dongeng modern yang ditulis oleh Soman Chainani. Novel trilogi tersebut mengisahkan perjalanan dua protagonis menuju Ever-After yang bahagia. Agatha terlihat 'Evil' pada awalnya namun ditakdirkan untuk hidup dalam 'Ever-After' bersama belahan jiwanya sebagai seorang ratu 'Good'. Sementara itu, Sophie menolak takdirnya sebagai penyihir 'Evil' yang tidak memiliki belahan jiwa. Sophie rela mengorbankan segalanya, bahkan kedamaian dunia, demi sebuah 'Ever-After'. Pada akhirnya, Sophie berdamai dengan 'Nevermore'-nya dan dapat merasa bahagia dalam kesendiriannya. Sepanjang perjalanan cerita, Sophie menunjukkan tanda-tanda Gangguan Kepribadian Narsisistik.

Studi ini bertujuan untuk mengungkap gangguan kepribadian Sophie dan penyebabnya. Sasaran yang pertama adalah mengkarakterisasikan Sophie dan mencocokkannya dengan kriteria Gangguan Kepribadian Narsisistik. Sasaran kedua adalah menemukan penyebab terbentuknya gangguan kepribadian tersebut.

Studi pustaka digunakan untuk menganalisis novel Chainani *The School for Good and Evil*. Peneliti juga mengumpulkan transkrip wawancara, jurnal, dan buku terkait topik studi ini. Teori mengenai tokoh dan penokoh sekaligus teori Gangguan Kepribadian Narsisistik digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Permasalahan kedua dijawab menggunakan teori psikoanalisis.

Peneliti menemukan lima karakteristik Sophie yaitu sifat muluk, egois, eksploitatif, manipulatif, dan tidak empatik. Sophie sangat mengagungkan dirinya, mementingkan diri sendiri, memanfaatkan orang lain untuk kepentingan pribadi tanpa berbalas budi, dan acuh pada keadaan orang lain. Kelima karakteristik tersebut mengindikasikan bahwa Sophie mengidap Gangguan Kepribadian Narsisistik. Peneliti menemukan tiga penyebab gangguan kepribadian Sophie. Pertama, orang tua Sophie gagal menanamkan etika dan landasan moral yang benar. Ibunya membangun citra diri Sophie secara berlebihan, sementara ayahnya memperburuk mentalitas korban Sophie yang menjadikannya egois dan tidak empatik. Kedua, Sophie ditinggikan oleh orang yang secara tulus mengaguminya atau hanya memanfaatkannya. Memiliki pendukung menyulut ego Sophie dan membuatnya merasa diakui. Yang ketiga adalah lingkungan yang sangat kompetitif di mana kemenangan berarti kebahagiaan dan kekalahan mendapat hukuman berat. Takut akan kegagalan, Sophie membenarkan segala cara untuk sukses, bahkan dengan menjatuhkan orang lain.

Keywords: narcissistic personality disorder, psychoanalysis, fairytale